

**PERAN ORANG TUA DALAM MENGEKEMBANGKAN POTENSI
ANAK TUNAGRAHITA DI SLB NEGERI BINJAI
PROVINSI SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

DANU DWI NUGRAHA

23003235

DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2024

PERSETUJUAN SKRIPSI

**Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Potensi Anak Tunagrahita Di SLB NEGERI BINJAI
PROVINSI SUMATRA UTARA**

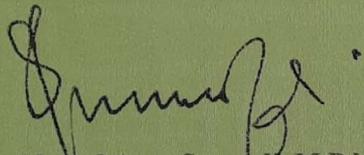
(Deskriptif Kualitatif)

Nama : Danu Dwi Nugraha
NIM/BP : 23003235/2023
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 8 Agustus 2024

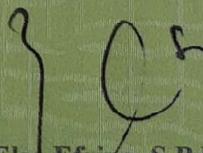
Disetujui oleh,
Pembimbing Skripsi

Mahasiswa


Drs. Ahmad Asep Sopandi, M.Pd
NIP. 196004101988031001


Danu Dwi Nugraha
NIM. 23003235

Diketahui,
Kepala Departemen PLB
FIP Universitas Negeri Padang


Dr. Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd
NIP. 198208142008122005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Departemen
Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Potensi Anak
Tunagrahita di SLB Negeri Binjai Provinsi Sumatera Utara
(*Deskriptif Kualitatif*)

Nama : Danu Dwi Nugraha
NIM : 23003235
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Ahmad Asep Sopandi, M.Pd

1.....

2. Anggota : Dr. Irdamurni, M.Pd

2.....

3. Anggota : Grahita Kusumastuti, M.Pd

3.....

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Danu Dwi Nugraha
NIM : 23003235
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Judul : Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Potensi Anak Tunagrahita Di Slb Negeri Binjai Provinsi Sumatera Utara

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar hasilnya. Apabila ternyata dikemudian hari penulis skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplak, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun

Padang, Agustus 2024

Saya yang menyatakan



Dnu
Danu Dwi Nugraha

NIM. 23003235

**PERAN ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI ANAK
TUNAGRAHITA DI SLB NEGERI BINJAI
PROVINSI SUMATERA UTARA
(Deskriptif Kualitatif)**

PROPOSAL SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



OLEH:

DANU DWI NUGRAHA

NIM 23003235

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

ABSTRAK

Danu Dwi Nugraha. 2024. “Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Potensi Anak Tunagrahita Di SLB Negeri Binjai Provinsi Sumatera Utara”

Dalam penulisan skripsi ini penulis meneliti dan membahas Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Potensi Anak Tunagrahita SLB Negeri Binjai Penelitian ini di latar belakang oleh orang tua yang belum terlalu mengerti dalam mengembangkan potensi anak tunagrahita yang akibatnya fakta dilapangan anak tunagrahita ini potensinya tidak berkembang. Penelitian ini bertujuan pertama untuk menggambarkan peran orang tua sebagai motivator, kedua untuk mengetahui peran orang tua sebagai fasilitator, ketiga untuk melihat peran orang sebagai mediator. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik analisis data. Penentuan informan penelitian menggunakan teknik purposive sampling. Informan dalam penelitian adalah orang tua. Jumlah keseluruhan informan adalah 2 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua yang memiliki anak tunagrahita di SLB Negeri Binjai sudah melaksanakan perannya sesuai dengan tanggung jawab sebagai orang tua, sebagaimana yang dijelaskan pada teori peran.

Kata kunci: Peran Orang Tua, Potensi Anak Tunagrahita.

ABSTRACT

Danu Dwi Nugraha. 2024. *"The Role of Parents in Developing the Potential of Mentally Disabled Children in Binjai State Special School, North Sumatra Province"*

In writing this thesis, the author researched and discussed the role of parents in developing the potential of mentally retarded children at SLB Negeri Binjai. This research was motivated by parents who did not really understand how to develop the potential of mentally retarded children, as a result of the fact that in the field the potential of mentally retarded children was not developed. This research aims firstly to describe the role of parents as motivators, secondly to determine the role of parents as facilitators, thirdly to see the role of people as mediators. The research method used is descriptive qualitative with data analysis techniques. Determining research informants used purposive sampling technique. The informants in the research were parents. The total number of informants is 2 people. The results of the research show that parents who have mentally retarded children at the Binjai State Special School have carried out their roles in accordance with their responsibilities as parents, as explained in role theory.

Keywords: Role of Parents, Potential of Children with Intellectual Disability.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal penelitian. Sholawat beserta salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke alam yang terang dan yang penuh dengan pengetahuan.

Penulisan Skripsi ini penulis paparkan dalam tiga bab yaitu bab I pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, perumusan dan pemecahan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II kajian pustaka berisi kajian teori, kerangka berpikir. Bab III metodologi penelitian berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, setting penelitian, subjek penelitian dan prosedur penelitian. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi, dukungan dari Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan namanya belum disebutkan diatas. Dan dengan segala keterbatasan semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu dan pendidikan luar biasa. Amin.

Padang, Agustus 2024

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya, sehingga masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan pendidikan pada jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya, dan semoga kita termasuk umat yang akan bersamanya kelak bertemu dengan Sang Pencipta. Aamiin.

Selesainya skripsi ini merupakan suatu kebanggaan yang sangat berharga bagi penulis untuk dapat mempersembahkan suatu karya buah pikiran dan perjuangan bagi orang-orang yang senantiasa mengharapkan kesuksesan bagi penulis. Penulisan skripsi ini selesai berkat bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini sudah sewajarnya penulis sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Elsa Efrina, M.Pd. selaku ketua jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd. selaku pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing penulis hingga mampu menghasilkan sebuah karya tulis menjadi utuh. Untuk ilmu yang telah ibuk ajarkan, hingga motivasi yang tidak membuat penulis runtuh akan semangat. Terima kasih untuk semua

- kemudahan, tantangan dan semua bentuk usaha dalam membagi waktu kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Atas segala yang telah ibuk berikan, semoga menjadi pahala yang tiada putus dan diberkahi kekayaan akan kesehatan sepanjang usia yang semakin bertambah. Amin Ya Rabbal Alamin
3. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang terimakasih untuk seluruh ilmu dan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis. Semoga ilmu yang Bapak dan Ibu berikan dapat menjadi amal yang bermanfaat sampai nanti.
 4. SLB Negeri Binjai terimakasih atas izin yang sudah diberikan kepada saya untuk melakukan penelitian serta terimakasih kepada Bapak Kepala Sekolah, Guru, Staff, dan Orang Tua siswa SLB Negeri Binjai yang telah memberikan kemudahan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian.
 5. Kedua orangtua penulis Terima kasih untuk ketulusan, kesabaran, cinta, dan semua ungkapan yang tak bisa tergambarkannya. Alhamdulillah akhirnya penantian ini berujung dengan pengharapan yang telah engkau impikan. Terima kasih untuk semua yang kau berikan, karena tiada cinta yang buta selain mencintaimu yang tak lekang oleh waktu.
 6. Teristimewa bagi pembaca yang telah menyempatkan waktunya untuk membaca hasil karya penulisan skripsi ini. Semoga ilmu yang telah penulis torehkan dalam bentuk lembaran-lembaran yang tak sempurna, dapat menjadi sumbangan pikiran dan bermanfaat hendaknya bagi pembaca. Terima kasih .

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR.....	24
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori Peran Orang Tua.....	11
B. Kajian Teori Peserta Didik Tunagrahita.....	23
C. Kajian Teori Pengembangan Potensi Anak	28
D. Penelitian Yang Relevan	34
E. Kerangka Konseptual	21
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian	39
C. Subjek Penelitian	39
D. Teknik Pengumpulan data	39
E. Teknik Analisis Data	40
F. Teknik Keabsahana Data	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitan	43
B. Pembahasan Penelitian	51
BAB V	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR RUJUKAN	55
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1
Gambar 2

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga adalah tempat anak belajar dan mengekspresikan dirinya sebagai makhluk sosial. Keluarga memiliki interaksi yang intim. Perilaku, watak, moral, dan pendidikan anak dibentuk oleh keluarga. Keluarga memberikan pendidikan, dukungan, bimbingan dan arahan bagi kemajuan dan perkembangan anak-anaknya. Semua orang tua dalam sebuah keluarga patut bersyukur jika telah dikaruniai anak. Keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Pasangan suami istri seringkali mendambakan kehadiran seorang anak saat membangun rumah, karena hal ini akan membawa perubahan baru dalam keluarga dan mempererat hubungan cinta.

Anak merupakan anugerah dari Tuhan dan kita harus menjaganya sebaik mungkin. Kenyataannya, tidak semua bayi terlahir sempurna dan sehat; Ada pula yang dilahirkan dengan keterbatasan dan kecacatan fisik dan psikologis. Anak berkebutuhan khusus dapat mengalami kelainan atau kecacatan seperti cacat fisik, cacat penglihatan, cacat pendengaran, kesulitan belajar, atau keterbelakangan mental.

Anak Tunagrahita adalah individu yang secara signifikan memiliki hambatan dalam intelektual dan inteligensi yang dimilikinya berada di bawah 70

(Maulidiyah, 2020). Anak tunagrahita dibedakan dari anak kebanyakan dengan mempunyai kelainan seperti keterbelakangan mental, kesulitan belajar, gangguan emosi, keterbatasan fisik, gangguan bicara dan bahasa, gangguan pendengaran, gangguan penglihatan atau keterbatasan khusus.

Beberapa karakteristik ini dapat menghambat anak tunagrahita untuk mengembangkan diri secara optimal dan dapat menimbulkan permasalahan sosial serta emosional dan perkembangan mereka diberbagai aspek kehidupan. Khusus orang tua tunagrahita diharapkan untuk mengenal dan membangun jati dirinya, yaitu dengan memahami jati diri kita sebagai orang tua Karena sistem pembinaan yang efektif harus disertai perilaku positif orang tua sehingga perilaku positif, secara otomatis anak akan meniru segala tingkah laku orang tua. Mengkondisikan keluarga (khususnya keluarga inti) untuk dapat mengenal dan memahami kondisi anak tunagrahita, sehingga keluarga merasa nyaman dan terbiasa membantu segala kegiatan yang diperlukan anak tunagrahita. Dengan saling pengertian, kasih sayang, komunikasi dengan baik serta sikap konsisten pada orang tua akan mempermudah penerapan pengasuhan yang tepat untuk anak tunagrahita.

Mengajarkan anak bersosialisasi dilingkungan yang lebih luas seperti keluarga besar dan masyarakat sekitar juga sangatlah penting. Dikarenakan, kekurangan pada anak berkebutuhan khusus bukanlah sebuah aib yang harus ditutupi melainkan melatih mental anak untuk menjadi lebih sabar, percaya diri, tegar serta memiliki toleransi dan empati dalam menjalankan kehidupan serta

mendapatkan informasi kesehatan yang sangat berguna bagi perkembangan anak tunagrahita.

Pertumbuhan pendidikan anak tunagrahita di Indonesia menunjukkan bahwa saat ini peran lembaga pendidikan sangat menunjang tumbuh kembangnya sistem pengembangan dan cara bergaul dengan orang lain. Lembaga pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai media sistem penyampaian ilmu pengetahuan, namun juga dapat memberikan kecakapan hidup atau bekal yang diharapkan bermanfaat bagi masyarakat.

Sedangkan lembaga pendidikan ditujukan untuk anak tunagrahita dan siap jasmani. Mereka dianggap sebagai sosok yang rentan sehingga memerlukan bantuan dan kasih sayang untuk mencapai hal ini. Penting sekali bagi orang tua untuk mendidik dan membimbing anak-anaknya. Pendidikan yang diterima seorang anak dimulai dari orang tuanya. Pendidikan di rumah yang diberikan kepada anak menjadi dasar pendidikan masa depan mereka.

Dengan kata lain keberhasilan seorang anak khususnya dalam bidang pendidikan sangat bergantung pada pendidikan yang diberikan oleh orang tua di lingkungan keluarga. Namun saat ini orang tua belum sepenuhnya menyadari pentingnya peran mereka dalam pendidikan anak. Peran orang tua dalam membesarkan anak tunagrahita. Faktanya, orang tua mungkin cenderung tidak menganggap pendidikan sebagai hal yang penting bagi mereka. Permasalahan tersebut menimbulkan berbagai permasalahan, tidak hanya kurangnya

pemahaman orang tua mengenai pendidikan anak berkebutuhan khusus akibat rendahnya tingkat pendidikannya.

Faktor lain yang lebih menyedihkan adalah ketika orang tua secara sadar dan sengaja tidak ingin mengkhawatirkan pendidikan anaknya karena khawatir memiliki anak berkebutuhan khusus dan menganggapnya memalukan dan memalukan. Oleh karena itu, tidak jarang anak berkebutuhan khusus diabaikan, ditinggalkan, atau dibatasi oleh orang tuanya.

Peran orang tua dalam pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan potensi pada anak (Sari, 2017). Peran orang tua dalam tumbuh kembang anak tunagrahita sangatlah penting. Anak-anak dengan disabilitas intelektual biasanya memiliki masalah kompleks yang mengharuskan orang tua untuk terlibat dalam aktivitas pengasuhan anak secara penuh.

Masalah Perkembangan Sosial Anak Tunagrahita Karena anak tunagrahita mempunyai kesulitan. Perilaku diperlukan untuk membangun hubungan dalam lingkungan sosial.

Anak tunagrahita mengalami kesulitan dalam mengurus dirinya sendiri sehingga bergantung pada bantuan orang lain terutama orang tuanya dalam mengatur aktivitasnya sehari-hari. Orang tua dari anak tunagrahita memiliki tanggung jawab yang lebih besar dibandingkan anak normal. Tugas tersebut antara lain mendidik dan mengasuh anak, menyikapi lingkungan sosialnya, menjaga

hubungan antar orang tua, menjadi penghubung dengan sekolah, dan mengembangkan potensi anak penyandang disabilitas intelektual.

Potensi diri manusia adalah kemampuan dasar yang dimiliki manusia yang masih terpendam di dalam dirinya yang menunggu untuk diwujudkan menjadi suatu manfaat nyata dalam kehidupan diri manusia. Jadi dapat disimpulkan bahwa potensi adalah kemampuan yang dimiliki setiap individu atau pribadi yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan sehingga dapat menjadi kemampuan yang actual dan berprestasi.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SLB Negeri Binjai salah satu persoalan yang terjadi di keluarga yang memiliki anak keterbelakangan mental (tunagrahita), orang tuanya hanya mengetahui apabila anak-anak mereka yang memiliki keterbelakangan mental (tunagrahita) tersebut tidak memiliki kelebihan atau potensi yang bisa dikembangkan. Padahal apabila potensi yang mereka miliki tersebut terus dilatih dan dikembangkan orang tua akan mengetahui bahwa anak mereka memiliki potensi dibalik kekurangan mereka.

Anak-anak tunagrahita di SLB Negeri Binjai, sebenarnya memiliki potensi di berbagai bidang salah satunya memasak. Tapi anak-anak tersebut tidak memiliki percaya diri dengan potensi yang mereka miliki. Orang tua yang memiliki anak keterbelakangan mental di sini juga tidak memberikan pendidikan yang seharusnya seperti tidak banyak berpartisipasi dirumah. Karena jika sekolah sudah selesai maka peran orang tua juga selesai dirumah tidak memberikan

fasilitas ataupun pembelajaran ulang dirumah, sehingga kemampuannya tidak berkembang. Padahal mereka juga memiliki kemampuan (potensi) yang sama dengan anak normal lainnya, jika kemampuan (potensi) anak tersebut dikembangkan, anak-anak ini akan memiliki kemampuan (potensi) sesuai dengan kelebihan masing-masing.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Potensi Anak Tunagrhaita di SLB Negeri Binjai Provinsi Sumatera Utara.”

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian lebih terarah, maka penulis memfokuskan pada peran orang tua anak tunagrahita dalam mengembangkan potensi anak tunagrahita di kelas V SDLB di SLB-E Negeri Binjai Provinsi Sumatera Utara, yang meliputi beberapa hal, yaitu:

1. Peran Orang Tua
2. Kompetensi yang dikembangan untuk anak Tunagrahita
3. Kendala orang tua dalam mengembangkan potensi anak tunagrahita

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini, meliputi beberapa hal, antara lain:

1. Bagaimana peran orang tua dalam mengembangkan potensi anak tunagrahita di SLB Negeri Binjai Porvinsi Sumatera Utara?

2. Bagaimana kompetensi yang dikembangkan untuk anak tunagrahita di SLB Negeri Binjai Provinsi Sumatera Utara?
3. Bagaimana kendala orang tua dalam mengembangkan potensi anak tunagrahita di SLB Negeri Binjai Provinsi Sumatera Utara?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara orang tua anak tunagrahita dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak tunagrahita, yang meliputi :

1. Mendeskripsikan peran orang tua dalam mengembangkan potensi anak tunagrahita di SLB Negeri Binjai Provinsi Sumatera Utara
2. Mendeskripsikan kompetensi yang dikembangkan untuk anak tunagrahita di SLB Negeri Binjai Provinsi Sumatera Utara
3. Mendeskripsikan kendala yang dihadapi orang tua anak tunagrahita SLB Negeri Binjai Provinsi Sumatera Utara

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat yang berarti bagi berbagai pihak, baik itu bagi diri penulis sendiri maupun pihak terkait lainnya, antara lain:

a. Bagi Siswa

Dapat membantu siswa tunagrahita dan siswa lainnya dalam memahami potensi yang ada pada diri sehingga lebih percaya diri dengan potensi yang dimilikinya.

b. Bagi Guru

Dapat menjadi masukan dan pertimbangan bagi yang akan memberikan layanan pendidikan, khususnya bagi siswa tunagrahita dalam mengembangkan potensi secara efektif dan efisien mengembangkan potensi yang dimiliki untuk menunjang potensi yang dimiliki menjadi lebih baik.

c. Bagi peneliti

Untuk memberikan pengalaman dan persiapan yang baik pada kegiatan belajar mengajar serta memanfaatkan ilmu pengetahuan yang telah peneliti peroleh selama dibangku perkuliahan, agar dapat menunjang keterbatasan yang dimiliki siswa tunagrahita dalam memberikan layanan pendidikan dan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori Peran Orang Tua

1. Pengertian Peran Orang Tua

a. Pengertian Peran

Peran adalah peran yang berbeda-beda dari individu dalam suatu kelompok. Kelompok dapat berupa kelompok besar, misalnya warga suatu negara tertentu, atau kelompok kecil. Peran adalah pola perilaku yang mewakili karakteristik seseorang, seperti pekerjaan atau status sosialnya. Dalam sebuah keluarga, peran orang tua sangat penting bagi anak, terutama pada saat ia mencapai usia sekolah dan memulai pendidikan. (Sari, 2017). Peranan orang tua dalam keluarga adalah :

- 1) Orang tua mempunyai tugas untuk menyayangi anaknya.
- 2) Orang tua mempunyai tugas untuk menjamin kedamaian dan ketenangan dalam lingkungan rumah serta mempersiapkan anak untuk istirahat.
- 3) Saling menghormati antara orang tua dan anak, yaitu mengurangi kritik dan perbincangan negatif terhadap watak dan tindakan orang tua, menciptakan suasana kasih sayang dan keakraban, sekaligus